



## PENGENALAN LIMA PILAR STANDAR KEUANGAN DI INDONESIA BAGI SISWA SMA NEGERI 5 PEMULUTAN

Emma Lilianti<sup>1\*</sup>, Nurmalia<sup>1</sup>, Jusmani<sup>1</sup>, Emilda<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas PGRI Palembang

Email: [emmaliliantiok@gmail.com](mailto:emmaliliantiok@gmail.com)

### ABSTRAK

Di dunia akuntansi terutama di Indonesia, terdapat standar yang mengatur praktik akuntansi yang disebut sebagai Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini mengatur pembuatan, penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data-data akuntansi. Tujuannya agar semua bentuk laporan keuangan menjadi seragam dan mudah dipahami oleh siapa saja. Pembuatan standar pada dunia akuntansi bukan dilakukan tanpa makna karena adanya standar pada akuntansi ini memiliki beberapa fungsi. Fungsi yang pertama dari adanya standar akuntansi adalah untuk penyeragaman laporan keuangan. Fungsi yang kedua untuk memudahkan akuntan dalam menyusun laporan keuangan. Fungsi lain yang tidak kalah penting adalah untuk mempermudah pembaca dan auditor untuk memahami dan membandingkan masing-masing entitas laporan keuangan yang berbeda-beda. Dengan adanya standar pada akuntansi keuangan, semua laporan keuangan yang ada di seluruh dunia memiliki cara penyusunan yang serupa. Tidak ada akuntan yang membuat laporan keuangan sesuai dengan selera masing-masing. Indonesia saat ini menggunakan 5 macam standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan 1 acuan standar yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Standar yang telah ditetapkan ini banyak dipakai oleh kebanyakan entitas, baik swasta maupun lembaga negara yaitu PSAK-IFRS, SAK-ETAP, Standar Akuntansi Syariah (SAS), Standar Keuangan Akuntansi EMKM dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

**Kata kunci:** *IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAS, SAP*

### I. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah bidang keilmuan yang memiliki peran penting dalam berbagai hal. Dalam praktiknya, ilmu akuntansi dapat membantu sebuah perusahaan, organisasi, investor, hingga lembaga pemerintahan untuk mengambil keputusan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Agar bisa memberikan informasi yang dibutuhkan tersebut, seorang akuntan biasanya akan melakukan pencatatan, peringkasan, serta analisa dari data keuangan yang telah dikumpulkan. Setelah ketiga hal tersebut dilakukan, seorang akuntan akan membuat laporan keuangan yang berguna untuk memaparkan hasil temuannya. Sehingga, dapat membantu pihak perusahaan untuk mengambil keputusan yang diperlukan agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) sebagaimana ditulis oleh Mene, et. al (2018) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang menggunakan cara tertentu dalam ukuran moneter transaksi dalam kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.



Standar akuntansi merupakan hal penting dipahami dan dipelajari bagi orang yang ingin terjun serius dalam dunia Akuntansi. selain mempelajari hal mengenai akuntansi, kita juga harus mengetahui aturan baku dan standar dari kegiatan pekerjaan yang nanti akan dijalani nantinya. Setiap profesi dalam bidang tertentu memiliki standar atau pedoman masing-masing, begitupun dengan Akuntansi. Menurut Sugi (2018) Untuk Indonesia sendiri memiliki bermacam macam standar akuntansi yang digunakan di pelbagai entitas usaha dan organisasi. Standar akuntansi di Indonesia mengacu pada teori yang ada seperti layaknya IFRS yang di gunakan pada skala global. Sedangkan penggunaan IFRS sendiri ditentukan karena Indonesia merupakan anggota IFAC (*Internatinal Federation of Accountants*) yang menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi Indonesia.

Dalam membuat laporan keuangan, seorang akuntan perlu mengacu pada sebuah kerangka prosedur yang disebut dengan PSAK. Saat sebuah laporan keuangan menganut pada PSAK, akuntan akan lebih mudah untuk membandingkan isinya dengan laporan keuangan sebelumnya. Dengan begitu, pihak yang bersangkutan akan lebih mudah menganalisa perubahan yang terjadi dalam perusahaan.

Standar Keuangan memiliki fungsi yang cukup penting, seorang akuntan tentu wajib memahami tentang PSAK. Untuk itu, simak penjelasan tentang PSAK berikut ini. Agar laporan keuangan yang dibuat dapat mudah dibandingkan dengan laporan yang telah dibuat sebelumnya. Standar ini adalah aturan baku yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan dan juga digunakan oleh perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar antara lain: perusahaan publik, asuransi, perbankan, BUMN dan lainnya.

Keseluruhan standar akuntansi keuangan tersebut banyak dipakai oleh banyak perusahaan atau entitas di Indonesia namun standar-standar ini tidak berlaku secara langsung untuk akuntansi manajemen. Sebagai akuntan, ada baiknya Anda juga harus mengerti perbedaan dari keseluruhan standar tersebut.

Tujuan penyuluhan ini dilakukan pada siswa SMA untuk memperkenalkan dunia akuntansi pada siswa secara golabal, betapa menarik dan menjanjikan profesi akuntansi bagi masa depan generasi muda. Seorang akuntan dalam kegiatan akuntansinya harus memahami dan menjalankan proses sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian dunia juga sangat dahsyat. Pada triwulan pertama 2020 ini pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Indonesia tumbuh negatif: Singapura -2.2, Hongkong -8,9, Uni Eropa -2,7 dan China mengalami penurunan sampai minus 6,8. (Kompas, 5 Mei 2020). Pandemi Covid-19 membuat banyak orang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Angkanya bahkan sudah menembus jutaan. Tentu saja pada akhirnya mereka harus kembali berjuang untuk mendapatkan pekerjaan di era normal baru (*new normal*). Akuntansi berperan disini menuntut kita untuk mampu hitung-hitungan dalam mengatur keuangan agar mampu bertahan. Telah banyak bahasan-bahasan yang terkait dengan finansial karena banyaknya masyarakat Indonesia belum *aware* tentang persiapan dana darurat, perlindungan asuransi. Perlu diperhatikan adalah menyiapkan diri terhadap pekerjaan yang kemungkinan akan dibutuhkan di era *new normal* artinya pencari kerja perlu memiliki lebih dari satu keterampilan. Tiap lini membutuhkan akuntansi, pemerintah dan swasta tidak dapat terlepas dari akuntansi ini menunjukkan prospek bagi pencari kerja untuk mengasah dan membentuk suatu keahlian di bidang akuntansi. Akuntansi menjadi suatu seni dalam praktek penghitungan dana, memprediksi dana dan mengamankan dana, kemampuan itu hanya bisa diperoleh dari ilmu akuntansi.

Ada banyak tawaran prospek dan peluang kerja jika mampu membangun perspektif akuntansi, memperaktekkan keilmuan sesuai tujuan akuntansi yang sebenarnya, anggapan rumit dalam mengimplementasi perspektif akuntansi bukanlah hal dapat diingkari karena kenyataan ilmu akuntansi tidak dapat ditekuni dengan setengah hati namun jika seseorang



mampu menguasainya maka ada banyak prospek kerja di era new normal baik di sektor swasta maupun pemerintahan, dosen dan mahasiswa dapat bergabung di sebuah KAP sebagai akuntan publik, bagi lulusan S1 akuntansi dapat menjadi akuntan *private*, sebagai *financial analyst*, jika memiliki kemampuan perpajakan lulusan akuntansi juga dapat membentuk konsultan pajak.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan ekonomi rakyat yang memiliki lingkup kecil yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Ditujukan tidak hanya mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. (Suryati, 2021). Saat ini UMKM lagi trend dan berlomba mengembangkan kontribusinya dalam perekonomian dan terus berupaya bertahan ditengah tuntutan dunia.

Permasalahan yang sering muncul dalam bidang akuntansi di sektor publik adanya kesulitan dari penyusun dalam membuat laporan keuangan karena lemahnya pemahaman dasar secara praktek ketika sudah terjun ke dunia kerja. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan berikut :

1. Tingkat kerumitan dan ketelitian yang tinggi dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Belum tumbuhnya rasa suka dan tanggung jawab dalam diri pembuat laporan keuangan.
3. Kurangnya sosialisasi pemerintah dan pihak terkait dalam penjelasan tentang penerapan standar keuangan.
4. Kurangnya minat siswa SMA untuk menekuni bidang akuntansi dikarenakan tingkat kesulitan dan ketelitian
5. Rendahnya sosialisasi terhadap profesi yang menjanjikan bagi siswa yang memilih bidang akuntan.

## II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SMN Negeri 5 di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dalam bentuk penyuluhan. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan ke lokasi. Penyuluhan merupakan pemaparan dari tim penyuluh kemudian tanya jawab dan diskusi antara penyuluh dengan khalayak sasaran. Setiap penyuluh menyampaikan materi terkait dengan bidang keahliannya.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dengan melakukan kunjungan awal ke lokasi SMA Negeri 5 di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dan meminta kesediaan untuk menerima kedatangan tim penyuluh.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang disusun. Tema penyuluhan adalah Pengenalan 5 Pilar Standar Akuntansi di Indonesia di lingkungan SMA Negeri 5 di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan tim penyuluh berjumlah 6 orang. Khalayak sasaran adalah para guru dan siswa-siswa SMA Negeri 5 di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 40 orang dan dihadiri sebanyak 30 orang. Kegiatan dilakukan di SMA Negeri 5 di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada hari Kamis, 05 Agustus 2021 pukul 08.00 WIB s.d. selesai. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode ceramah interaktif tentang 5 pilar Standar Akuntansi Keuangan yang disampaikan oleh pemateri dan materinya masing-masing.



Gambar 1. Tim Pemateri memberikan kata Sambutan



Gambar 2. Peserta penyuluhan pengenalan 5 pilar standar keuangan di Indonesia

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan pengenalan 5 pilar standar keuangan di Indonesia, terlaksana dan memiliki tolak ukur keberhasilan setelah melalui tahapan berikut:

#### 1. Rancangan Evaluasi

Rancangan Evaluasi dilakukan dengan melihat :

- Kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan kegiatan
- Kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan masyarakat
- Kecukupan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Keramahan tim pengabdian kepada masyarakat
- Ketanggapan tim pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan bantuan selama kegiatan
- Para guru dan siswa-siswa SMA Negari 5 di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir menerima dengan baik program pengabdian masyarakat
- Harapan peserta penyuluhan terhadap program pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

## 2. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada peserta sehingga diperoleh hasil hasil sebagai berikut:

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

No	Butir Kuisioner	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)
1	Program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tujuan kegiatan	94	6	-
2	Program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan program	92	8	-
3	Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	89	11	-
4	Tim pengabdian kepada masyarakat ramah.	96	4	-
5	Tim pengabdian kepada masyarakat tanggap dalam memberikan bantuan selama kegiatan	90	10	-
6	Para penerima dengan baik program pengabdian masyarakat	96	4	-
7	Harapan peserta penyuluhan terhadap program pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang	90	10	-

Berdasarkan hasil tanggapan responden diperoleh persetujuan responden terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tim, topik dan materi pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan di masa mendatang dengan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Evaluasi dilakukan juga dengan melakukan pre test dan post test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Pre Test dan Post Test

No	Butir Pre Test dan Post Test	Pre Test		Post Test	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah anda telah mengetahui 5 Standar Akuntansi Keuangan	20	80	100	0
2	Apakah anda telah mengetahui PSAK-IFRS	15	8	80	20
3	Apakah anda telah mengetahui SAK-ETAP	5	95	75	25
4	Apakah anda telah mengetahui SAK-EMKN	12	88	90	10



5	Apakah anda telah mengetahui SAK Syariah	20	80	100	0
6	Apakah anda telah mengetahui SAP	10	90	85	15
7	Apakah anda tertarik Profesi di bidang Akuntansi	15	85	60	40

Berdasarkan hasil pre test dan post test diperoleh peningkatan pengenalan terhadap 5 Pilar Standar Akuntansi di Indonesia. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tim, topik dan materi pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan di masa mendatang dengan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penyuluhan pengenalan 5 pilar standar keuangan di Indonesia bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Pemulutan berlangsung dengan baik, selama kegiatan animo dan antusiasme siswa dalam merespon dan menanggapi pertanyaan yang dilontarkan pemateri. Pemateri kegiatan terdiri dari Dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penyuluhan, maka manfaat dari penyuluhan ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan tentang akuntansi bagi pelajar. Memacu semangat peserta untuk selalu mau belajar dengan memberikan pembelajaran untuk memulai memahami standar keuangan di Indonesia. Menumbuhkan minat siswa pada bidang dan profesi akuntan untuk masa depan. Mengembangkan kemampuan dosen sehingga terus meningkatkan daya kreatifitas untuk dapat direalisasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Diharapkan adanya kegiatan berkelanjutan yang dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan bagi siswa diluar materi-materi inti yang diterima di bangku sekolah. Penambahan pengetahuan untuk memancing siswa tertarik melihat pendidikan lebih tinggi dan memiliki cita-cita untuk menjadi lebih maju dan berhasil. Membantu mahasiswa mampu berwirausaha dan yakin memulai langkah untuk menjalankan UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [ 1 ] Kompas, 5 Mei 2020. Covid 19 melanda seuruh potensi perekonomian
- [ 2 ] Mene, R. E., Karamoy, H., dan Warongan, J. D. L. 2018. Pengaruh Pemanfaat Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3): 133-143. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/20045/19653>. Diakses tanggal 7 April 2019
- [ 3 ] Sugi Priharto. 2018. Mengetahui Standar Akuntansi Yang Berlaku di Indonesia
- [ 4 ] Suryati, Indah. 2021. Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makasar Tahun 2019. Vol.1 No.1 E-Jurnal Akuntansi Unsurya